

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada saat ini sumber daya manusia (SDM) menjadi salah satu aset yang paling penting dan berharga dalam setiap perusahaan. Karena SDM memainkan peran sebagai pemberi ide, pendorong dan pelaksana ide serta masih banyak kegiatan-kegiatan lain dalam perusahaan yang didukung oleh SDM demi mencapai tujuan dari suatu perusahaan. Sehingga semakin baik modal sumber daya manusia suatu perusahaan, semakin baik pula kinerja perusahaan tersebut.

Dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan, tidak hanya dituntut kemajuan bisnis atau teknologi yang canggih, tetapi juga perlu diperhatikan dari sumber daya manusianya yaitu bagaimana sebuah perusahaan dapat memiliki aset yaitu SDM yang memiliki kedisiplinan yang tinggi dan kinerja yang sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Untuk mendapatkan SDM yang berkualitas dibutuhkan suatu sistem informasi SDM bagi pihak manajemen dalam pengambilan keputusan untuk perekrutan karyawan.

PPILN (Perkumpulan Perlindungan Instalasi Listrik Nasional) adalah suatu lembaga inspeksi teknik yang melaksanakan pemeriksaan, pengujian dan menerbitkan Sertifikat Laik Operasi (SLO) instalasi pemanfaatan tenaga listrik tegangan rendah bagi instalasi listrik yang sudah memenuhi standar, yang telah ditetapkan oleh kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM). Untuk setiap kegiatan yang dilakukan oleh PPILN membutuhkan SDM yang ahli dibidangnya untuk melayani masyarakat yang membutuhkan SLO ini. Kendala yang sering ditemukan dalam proses penerimaan karyawan di PPILN yaitu sulitnya menentukan pelamar mana yang memenuhi kriteria menjadi karyawan PPILN dari sekian banyak pelamar sedangkan pelamar yang akan diterima menjadi karyawan terbatas. Selain itu penentuan dalam penempatan karyawan pada posisi tertentu membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga kurang efisien. Hal ini menyulitkan PPILN dalam mengambil keputusan untuk menyeleksi surat lamaran yang telah masuk.

Dari kebutuhan tersebut maka ada ketertarikan untuk membahas serta menganalisis sistem pendukung keputusan yang berjudul “Sistem Pendukung Keputusan Penyeleksian Surat Lamaran Kerja Di PPILN dengan menggunakan Metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP)” sehingga diharapkan dapat membantu untuk memberikan gambaran pendukung keputusan dalam penyeleksian surat lamaran kerja.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, terdapat beberapa masalah yang berkaitan dengan permasalahan diatas antara lain, yaitu :

1. Bagaimana menentukan pelamar yang layak untuk diwawancara dengan hasil yang objektif berdasarkan kriteria penilaian yang ada.
2. Bagaimana model sistem pendukung keputusan penyeleksian surat lamaran kerja dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP).
3. Bagaimana sistem mampu mengatur jika ada perubahan dalam syarat khususnya dalam kriteria usia.

## **1.3 Tujuan Pembahasan**

Tujuan dari Tugas Akhir ini adalah membangun sistem pendukung keputusan dengan menggunakan metode *Analytic Hierarchy Process* (AHP) yang dapat membantu dalam menentukan pelamar yang layak untuk diwawancara berdasarkan kriteria penilaian yang telah ditetapkan.

## **1.4 Ruang Lingkup**

Ruang lingkup pada tema tugas akhir ini adalah pembangunan sistem pendukung keputusan ini hanya untuk penentuan pelamar yang layak diwawancara khususnya pada proses perhitungan hasil seleksi surat lamaran kerja dengan menggunakan metode AHP.

## 1.5 Sumber Data

Sumber data untuk penyusunan tugas akhir ini terdiri atas :

1. Studi pustaka

Meliputi pencarian teori literatur yang dapat mendukung dalam pembahasan, dengan menganalisa dan mempelajari buku-buku dan materi-materi yang berhubungan dengan topik yang diangkat. Studi pustaka ini dilakukan baik di perpustakaan, internet maupun tempat lain.

2. Observasi

Pengumpulan data pelamar kerja dan faktor-faktor yang menentukan pelamar untuk diwawancara.

3. Analisis dan Perancangan

Analisis dan perancangan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

4. Implementasi

Tahap implementasi sistem merupakan tahapan untuk meletakkan sistem supaya siap untuk dioperasikan.

## 1.6 Sistematika Penyajian

Untuk memudahkan dalam pembahasan laporan ini dapat dikemukakan sistematika penyajian. Adapun sistematika penyajiannya sebagai berikut :

### Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi latar belakang, perumusan masalah, tujuan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penyajian yang digunakan dalam pembuatan laporan tugas akhir.

### Bab II Kajian Teori

Bab ini membahas secara garis besar tentang teori-teori yang mendasari dan mendukung pembangunan sistem pendukung keputusan ini. Dasar teori-teori ini diambil dari studi pustaka mengenai hal-hal yang diperlukan dengan pengerjaan tugas akhir ini.

### Bab III Analisis dan Desain

Bab ini berisi tentang analisis mengenai kebutuhan sistem, proses bisnis, rancangan sistem dan rancangan antarmuka sistem yang dibuat.

### Bab IV Pengembangan Perangkat Lunak

Bab ini berisi implementasi dari seluruh hasil rancangan yang diantaranya implementasi modul, implementasi pada penyimpanan data dan implementasi dengan antarmuka.

### Bab V Pengujian dan Evaluasi Sistem

Bab ini berisi rencana pengujian dari sistem yang telah dibangun untuk memastikan kelayakan dari penggunaan sistem.

### Bab VI Simpulan dan Saran

Bagian ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil analisa dan desain berdasarkan landasan teori yang terkait dan saran yang berisi masukan – masukan apa saja bagi pengembangan dimasa yang akan datang.

### Daftar Pustaka

Bagian ini berisi tentang daftar dan sumber-sumber informasi yang digunakan untuk pembuatan laporan dan aplikasi.